

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah meneliti contoh kalimat yang menggunakan ragam bahasa pria baik secara kepustakaan maupun analisis data, maka pada Bab V ini akan dibahas kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah pada Bab I sebagai berikut :

1. Aspek-aspek kebahasaan yang digunakan dalam *danseigo* (男性語) pada drama televisi *Asuko March* adalah :
 - a. *Meishi* (名詞/nomina) : *Oyaji* (親父) sebanyak 11 kalimat.
 - b. *Daimeishi* (代名詞/pronominal persona) yang terdiri dari :
 1. *Jishoo* (自称)/*Ichinshoo* (一人称) (kata ganti orang pertama) : *Ore*/俺(109 kalimat), *Oretachi*/俺たち(4 kalimat), *Orera*/俺ら(22 kalimat), *Boku*/僕(6 kalimat), *Bokutachi*/僕たち(2 kalimat) dan *Bokura*/僕ら(2 kalimat).
 2. *Taishoo* (対称)/*Ninshoo* (二人称) (kata ganti orang kedua) : *Omae*/お前(107 kalimat), *Omaera*/お前ら(27 kalimat), *Omaetachi*/お前たち(2 kalimat), *Temee*/てめえ(18 kalimat), *Temeera*/てめえら(2 kalimat), *Kimi*/君(16 kalimat), *Kimira*/君ら(2 kalimat), *Kimitachi*/君たち(4 kalimat).
 3. *Tashoo* (他称)/*Sanninshoo* (三人称) (kata ganti orang ketiga) : *Aitsu*/あいつ(32 kalimat), *Aitsura*/あいつら(3 kalimat), *Yatsu*/奴(34 kalimat), *Yatsura*/奴ら(1 kalimat), *Koitsu*/こいつ(6 kalimat), *Koitsura*/こいつら(2 kalimat), *Soitsu*/そいつ(5 kalimat).

- c. *Kandooshi* (感動詞/interjeksi) : *Kora*/コラ(22 kalimat), *Oi*/おい(37 kalimat), *Oo*/おお(4 kalimat), *Ou*/おう(4 kalimat), *Saa*/さあ(1 kalimat), *Yosh*/よし(5 kalimat) *Orra*/おっら(5 kalimat).
- d. *Shuujoshi* (終助詞/partikel akhir) : Partikel *~na* 「~な」 (120 kalimat), partikel *~ka na* 「~かな」 (17 kalimat), partikel *~zo* 「~ぞ」 (70 kalimat) dan partikel *~ze* 「~ぜ」 (10 kalimat).
- e. *I-keiyoshi* (イ一形容詞/ajektiva-i) sebanyak 38 kalimat
- f. *Dooshi* (動詞/verba), penyingkatan kalimat sebanyak 13 kalimat, dan menggunakan akhiran *ro* 「ろ」 sebagai penegas maksud sebanyak 49 kalimat.

2. Penggunaan *danseigo* (男性語) dalam drama televisi *Asuko March* didominasi oleh pemakaian *daimeishi* (代名詞) atau kata ganti orang. Baik itu kata ganti pertama, yang didominasi oleh kata *ore* (俺). Kata ganti kedua oleh *omae* (お前) dan kata ganti ketiga *yatsu* (奴). Kata ganti *ore* (俺) dan *omae* (お前) digunakan sangat kasual, baik oleh orang yang lebih tua pada yang muda dan sebaliknya. Banyak menggunakan partikel *zo* 「ぞ」 dan *ze* 「ぜ」 sebagai ciri khas bahasa pria yang kuat juga menggunakan *kandooshi* (感動詞) yang menyatakan panggilan atau mengekspresikan kekesalan seperti *kora* (コラ) karena dalam drama televisi *Asuko March* banyak adegan perkelahian. Pada *i-keiyoshi* (イ一形容詞/ajektiva-i), pengucapan oleh pria biasanya pengucapan *i* diganti menjadi 'ee' misalnya *sugoi* 「すごい」 menjadi *sugee* 「すげえ」. Banyak juga ditemukan *dooshi* (動詞) yang disingkat penggunaannya seperti *misunna* 「見すんな」, disingkat dari *miseru na* 「見せるな」 namun perubahan ini tidak mengubah arti kata.

3. Fungsi penggunaan *danseigo* (男性語) dalam drama televisi *Asuko March*, antara lain :
- a. *Oyaji* (親父) adalah satu-satunya *meishi* (名詞) yang penulis temukan di drama televisi ini namun dapat digunakan untuk menyebut ayah sendiri, atau orang yang sudah tua namun keadaannya tentu saja tidak disengaja atau secara spontan karena marah.
 - b. *Ore* (俺) dan *Boku* (僕) memiliki fungsi yang sama sebagai pengganti kata untuk menyebut diri sendiri. Bedanya, *ore* (俺) lebih kasar, hanya digunakan kepada orang yang lebih muda atau sebaya namun dalam *Asuko March* terkadang digunakan juga pada orang yang lebih tua yang sudah akrab, atau dalam keadaan marah. Sedangkan *boku* (僕) merupakan ragam standar yang dalam drama televisi *Asuko March* menjadi bahasa yang berkesan formal karena digunakan kepada orang yang lebih tua atau kepada perempuan.
 - c. *Orera* (俺ら), *oretachi* (俺たち), *bokura* (僕ら) dan *bokutachi* (僕たち) berfungsi untuk menyebut diri sendiri bersama orang lain, berarti kami atau kita.
 - d. *Omae* (お前), *kimi* (君), dan *temee* (てめえ) sebagai kata ganti orang kedua yang berarti kamu. *Omae* (お前) dan *temee* (てめえ) berkesan lebih kasar daripada *kimi* (君) yang merupakan ragam standar *danseigo* (男性語). *Omae* (お前) seperti halnya *Ore* (俺) menjadi kata standar dan biasa digunakan baik pada yang lebih muda, sebaya atau bahkan orang yang lebih tua. Sementara *temee* (てめえ) hanya digunakan kepada orang yang lebih rendah derajatnya, atau ketika sedang benar-benar marah.

Kimi (君) memiliki arti yang sama namun menjadi kata yang formal dalam memanggil seseorang.

- e. *Omaera* (お前ら), *omaetachi* (お前たち), *kimira* (君ら), *kimitachi* (君たち) dan *temeera* (てめえら) yang berarti kalian, untuk menyebutkan lawan bicara yang jumlahnya banyak atau jamak.
- f. *Aitsu* (あいつ), *yatsu* (奴), *koitsu* (こいつ) dan *soitsu* (そいつ) merupakan kata ganti orang ketiga untuk menyebutkan orang yang dibicarakan, yang berbeda hanya jarak penutur. *Aitsu* (あいつ) mempunyai arti kurang lebih seperti *ano hito* (あの人), yaitu jarak penutur pertama dan kedua sama-sama berjauhan dengan pihak yang dibicarakan. *Koitsu* (こいつ) mempunyai arti seperti *kono hito* (この人) sehingga jarak penutur pertama dan kedua berdekatan dengan pihak ketiga. *Soitsu* (そいつ) sendiri memiliki arti yang mirip dengan *sono hito* (その人) penutur pertama dan kedua juga terlibat langsung dengan pihak yang dibicarakan, namun tidak begitu dekat jaraknya. Sementara *yatsu* (奴) biasanya digunakan kepada orang yang lebih rendah derajatnya atau sebaya dan berkesan sangat kasar.
- g. *Aitsura* (あいつら), *yatsura* (奴ら), *koitsura* (こいつら) untuk menyebutkan orang yang dibicarakan namun jumlahnya banyak atau lebih dari satu.
- h. *Kandooshi* (感動詞) *kora* (コラ), *oi* (おい) dan *ou* (おう) biasanya digunakan saat sedang memanggil seseorang. *Kora* (コラ) biasanya dalam keadaan marah atau saat merendahkan seseorang, berbeda dengan *oi* (おい) dan *ou* (おう).

- i. *Kandooshi* (感動詞) *aa* (ああ) dan *oo* (おお) digunakan saat menyetujui sesuatu, digunakan kepada orang yang lebih rendah derajatnya atau sebaya.
- j. Partikel akhir atau *shuujoshi* (終助詞) memiliki fungsi yang berbeda-beda sesuai dengan partikelnya. Partikel *~na* 「～な」 berfungsi untuk menunjukkan rasa, meminta persetujuan, memperhalus permintaan dan menunjukkan larangan.
- k. Partikel *~ze* 「～ぜ」 fungsinya membuat suatu pernyataan atau memamerkan kemampuan.
- l. Partikel *~zo* 「～ぞ」 memnunjukkan suatu perintah, ancaman, dan menambah kekuatan kata.
- m. Fungsi partikel *~ka na* 「～かな」 adalah menunjukkan ketidakpastian dan permohonan secara tidak langsung.
- n. *Dooshi* (動詞) atau verba biasanya digunakan dengan cara disingkat atau memerintah.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Untuk Pengajar

Diperlukan adanya penjelasan lebih mendalam mengenai penggunaan bahasa pria dan wanita, sehingga pembelajar menjadi lebih mudah mengklasifikasikannya dan mengurangi kesalahan penggunaan, serta memberikan referensi buku penunjang mengenai *danseigo* (男性語).

2. Rekomendasi Untuk Pembelajar

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para peminat drama televisi jepang dan khususnya para pembelajar bahasa jepang pada umumnya, untuk lebih memahami mengenai ragam bahasa pria. Seperti diketahui ragam bahasa ini sering sekali muncul dan terkadang menjadi kesulitan bagi pembelajar bahasa jepang. Karena banyaknya aspek kebahasaan yang berbeda dengan ragam

standar bahasa Jepang. Lebih meningkatkan motivasi belajar, lebih berkonsentrasi pada perkuliahan, serta senantiasa melakukan pembelajaran mandiri di luar perkuliahan.

3. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis bermaksud menyarankan topik yang tidak sempat penulis bahas sebagai referensi bagi yang berminat membahasnya. Antara lain ragam bahasa hormat, ragam bahasa orang tua atau anak-anak dalam berbagai media, seperti komik, film atau drama televisi. Atau dapat membahas tentang ragam bahasa pria dan wanita lebih detail lagi karena masih banyak aspek kebahasaan yang mempengaruhi *danseigo* (男性語) atau *joseigo* (女性語).

Harapan penulis semoga dalam pengajaran bahasa Jepang hasil penelitian ini akan menjadi referensi dalam memahami bahasa Jepang yang digunakan sehari-hari pada lingkungan masyarakatnya. Juga semoga bisa membantu bagi pembuat karya tulis dengan tema serupa.